

DAFTAR PUSTAKA

- Aristin, N. F. (2016). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Anak Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1).
- Asmara, Y. R. I., & Sukadana, I. W. (2016). Mengapa Angka Putus Sekolah Masih Tinggi?(Studi Kasus Kabupaten Buleleng Bali). *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1347-1383.
- Astari, G., Srinadi, G., & Susilawati, M. (2013). Pemodelan Jumlah Anak Putus Sekolah di Provinsi Bali dengan Pendekatan Semi-Parametric Geographically Weighted Poisson Regression. *E-Jurnal Matematika Universitas Udayana Bali*, 2(3), 29-34.
- Atmanti, H. D. (2005). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 2(1), 30-39.
- Avianti, A., & Sihaloho, M. (2013). Peranan Pekerja Anak di Industri Kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Kesejahteraan Dirinya di Desa Parakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(1), 10-25.
- BPS. (2008). *Penggolongan Pendapatan Penduduk*. Jakarta, Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020a). Indikator Kesejahteraan Rakyat 2020. In: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- BPS. (2020b). *Statistik Pendidikan Jakarta*: Badan Pusat Statistik.
- Brewer, D. J., & Picus, L. O. (2014). *Encyclopedia of Education Economics and Finance*. United Kingdom: SAGE Publications.
- Cahyani, N., Suciptawati, N. L. P., & Sukarsa, I. K. G. (2019). Identifikasi Faktor yang Memengaruhi Anak Putus Sekolah di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Matematika*, 8(4), 289-297.
- Cameron, L. (2009). Can a Public Scholarship Program Successfully Reduce School Drop-Outs in a Time of Economic Crisis? Evidence from Indonesia. *Economics of Education Review*, 28(3), 308-317. doi:<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2007.09.013>
- Checchi, D. (2006). *The Economics of Education: Human Capital, Family Background and Inequality*. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press.
- Cohn, E. (1979). *The Economics of Education*. Massachusetts: Ballinger Publishing Company.

- Dewi, N. A. K., Zukhri, A., & Dunia, I. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-12.
- Diana, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Putus Sekolah di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(2), 95-108.
- Djumhur, I., & Surya, M. (1975). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.
- Elfindri. (1997). Analisis Ekonomi Faktor Resiko Anak Putus Sekolah. *Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 16(1), 123-144.
- Elfindri. (2011). *Pendidikan Sebagai Barang Ekonomi*. Bandung: Lubuk Agung.
- Greene, W. H. (2000). *Econometrics Analysis Sixth Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, A. (2020). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122-132.
- Haris, A. T. L. P. L. (2021). Pengaruh Pendidikan Orang Tua dan Jam Kerja Anak Terhadap Status Sekolah Anak (Studi Kasus di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kota Makassar). *Movere Journal*, 3(1), 37-44.
- Hasanah, Y. M., & Jabar, C. S. A. (2017). Evaluasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 228-239.
- Hunt, F. (2008a). *Dropping Out from School: A Cross Country Review of the Literature: Research Monograph*.
- Hunt, F. (2008b). *Dropping Out from School: A Cross Country Review of the Literature CREATE Pathways to Access, Research Monograph, No. 16*. United Kingdom, Brighton: University of Sussex.
- Husein, M. T. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Upaya Mengurangi Angka Putus Sekolah. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 13(1).
- IFLS. (2014). *Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS-5)*. Retrieved from: <https://www.rand.org>
- Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.

- Kamsihyati, S., Sutomo, S., & Suwarno, S. (2017). Kajian Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. *Geography Education UMP*, 5(1), 16-21.
- Karding, A. K. (2008). *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Semarang*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro,
- Kemendikbud. (2020). *Data Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/>.
- Kemenkeu. (2021). Anggaran Pendidikan Indonesia Tahun 2014-2021. In. Jakarta.
- KemenPPPA. (2020). *Profil Anak Indonesia* Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Sukandar, D., & Syarief, H. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin: Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.
- KPPPA. (2013). *Profil Anak Indonesia 2013*. Jakarta: PT. Desindo Putra Mandiri.
- Kusbudiyanto, L., & Munandar, A. I. (2020). Karakteristik Siswa Putus Sekolah Pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bekasi. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 298-318.
- Leslie, L. L., & Brinkman, P. T. (1987). Student Price Response in Higher Education: The Student Demand Studies. *The Journal of Higher Education*, 58(2), 181-204.
- Lestari, A. Y. B., Kurniawan, F., & Ardi, R. B. (2020). Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 299-308.
- Lestari, T., & Setyadharma, A. (2019). Factors that Influence Drop Out of Vocational High School. *Economics Development Analysis Journal*, 8(3), 242-250.
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2015). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 4(2), 172-179.
- Muhamoud, A. H. (2016). *Child Labour And School Attendance In Somalia*. University of Nairobi, Kenya. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11295/97256>
- Muttaqin, T., Wittek, R., Heyse, L., & Duijin, M. V. (2017). Why Do Children Stay Out of School in Indonesia? *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 1(2), 93-108.

- Nachrowi, D., & Usman, H. (2005). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ntumva, M. E., & Rwambali, E. G. (2013). School Dropout in Community Secondary Schools: A case of Nyamilama Secondary School-Mwanza Tanzania. *International Journal of Science Technology*, 2(10), 700-706.
- Otaye, E. S., Thuo, M., & Hailu, T. (2018). Child Labor and Students' Participation in Primary School Education in Wolaita Zone, Ethiopia. *Asian Journal of Education Social Studies*, 2(1), 1-12.
- Perhati, T. A., & Susetyo, B. (2017). Identifikasi Karakteristik Anak Putus Sekolah di Jawa Barat Dengan Regresi Logistik. *Indonesian Journal of Statistics and Its Applications*, 1(1), 56-65.
- Puslapdik. (2020). Program Indonesia Pintar.
- Putri, A. D. A. (2015). Pengaruh Karakteristik Individu dan Rumah Tangga Terhadap Kecenderungan Anak Untuk Bersekolah Atau Bekerja (Studi Kasus Pekerja Anak Di Jawa Timur). *Universitas Brawijaya*.
- Quraisy, H., & Arifin, J. (2016). Kemiskinan dan Putus Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Rahmawati, P. (2020). Pengaruh Program Bos terhadap Keputusan Anak Putus Sekolah. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(1), 680-697.
- Ratnasari, V., & Permatasari, E. O. (2016). *Analisis Regresi Probit dengan Efek Interaksi untuk Memodelkan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*. (Skripsi), Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Rizal, R. N. (2015). Apakah Jenjang Pendidikan Dasar Tenaga Kerja Berperan dalam Mengurangi Kemiskinan di Indonesia? *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 16(1), 15-30.
- Sabates, R., Hossain, A., & Lewin, K. M. (2013). School Drop Out in Bangladesh: Insights Using Panel Data. *International Journal of Educational Development*, 33(3), 225-232.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1-17.
- Sequeira, S., Spinnewijn, J., & Xu, G. (2016). Rewarding schooling success and perceived returns to education: Evidence from India. *Journal of Economic Behavior Organization*, 131, 373-392.
- Setiadi, Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Putus Sekolah Jenjang SMA/Sederajat di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019. *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3.

- Setiawan, R., Hasyim, A., & Yanzi, H. (2013). Faktor-faktor yang Menyebabkan Remaja Desa Tidak Melanjutkan Pendidikan Kejenjang Sekolah Lanjutan. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(2).
- Setyadharma, A. (2017). *Upper Secondary School Dropout: Lessons from Central Java Province, Indonesia*. (Degree of Doctor of Philosophy in Economics), Massey University, Manawatū, New Zealand
- Singar, S. N., & Zainuddin, A. (2017). Exploring the School Dropout Factors Among Indigenous Students in Melaka. *Journal of Administrative Science*, 14(3), 1-13.
- Subanti, S., Hakim, A., Pratiwi, H., Irawan, B., & Hakim, I. (2019). The Determinants of Youth Participation for School, Work, or Other Activities Based on Social Demographic Characteristics in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 22-64. doi:<https://10.1088/1742-6596/1321/2/022064>
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.
- Sugianto, E., & Bahri, S. (2017). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Tingkat SMA di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Inderagiri Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau*.
- Sumargo, B., & Yuniarty, T. (2009). Model Persamaan Struktural Pembangunan Manusia dalam Kaitannya dengan Investasi Sektor Fisik, Manusia, Pendidikan, dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Mat Stat*, 9(2), 108-117.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susenas. (2020). Karakteristik Rumah Tangga Menurut Status Kemiskinan. In. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Suyanto, B. (2011). Penyusunan Kebijakan dan Program untuk Mengeliminasi Angka Putus Sekolah dan Siswa Rawan *Drop Out* di Provinsi Jawa Timur. *Riset Kebijakan Pendidikan Anak di Indonesia*, 2-24.
- Suyanto, B. (2013). *Perlindungan Sosial Bagi Anak-Anak Miskin di Perkotaan*. Paper presented at the Child Poverty and Social Protection Conference.
- Syamsurijal, A. (2013). Perbandingan Estimasi Model Respon Kualitatif Menggunakan Metode Ols, Gmm dan Maximum Likelihood: pada Kasus Probabilitas Kepemilikan Mobil Rumah Tangga di Kelurahan Pahlawan Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 1-19.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi 11 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Trisyandi, R. A., Aimon, H., & Putri, D. Z. (2016). Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan di Provinsi Sumatera Barat. *ECOsains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 5(1), 17-30.
- Tubu, B., Malik, A., & Syarif, E. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Kaitannya dengan Jumlah Anak-anak Putus Sekolah. *La Geografia*, 19(3), 316-333.
- UNICEF. (2015). *Laporan Tahunan Indonesia 2015*: <https://www.unicef.org/indonesia/id>.
- Wardani, W. K., Astuti, P., & Harsasto, P. (2015). Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi DKI Jakarta (Studi Kota Administrasi Jakarta Timur). *Journal of Politic Government Studies*, 4(2), 371-388.
- Woodhall, M. (1987). Human Capital Concepts. In *Economics of Education* (pp. 21-24): Elsevier.
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*: MIT press.
- Wulandari, E. (2013). Model Regresi Probit untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penderita Diare di Jawa Timur. *Mathunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 1(1).
- Zilvana, Z., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Keluarga Pada Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 173-179.